



| | | | |
|---|---|--|------------------|
|  | PELAYANAN LABORATORIUM JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM | | |
| | No. Dokumen DIR.04.03.01.024 | No. Revisi 00 | Halaman 1 / 4 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit 15 Agustus 2023 | Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH | |
| Pengertian | <ul style="list-style-type: none">– Pelayanan laboratorium jika terjadi <i>down time system</i> adalah prosedur mengenai mekanisme pelayanan jika terjadi sesuatu hal secara teknis IT tidak bisa mendukung pelayanan.– Teknis IT yang dimaksud dalam hal ini adalah jika sewaktu-waktu terjadi <i>down time system</i>.– Komputer LIS adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium | | |
| Tujuan | Sebagai panduan bagi petugas laboratorium jika terjadi <i>down time system</i> agar proses pelayanan laboratorium tetap berjalan cepat, tepat dan memenuhi harapan pasien. | | |
| Kebijakan | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-057/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Teknologi Informasi | | |
| Prosedur | A. Permintaan Pemeriksaan : <div><div>TERKENDALI</div><ol style="list-style-type: none">1. Dokter pengirim menggunakan formulir permintaan pemeriksaan laboratorium.2. Dokter pengirim menuliskan/mengisi identitas pasien termasuk nama, no.rm, umur, ruang, dokter pengirim, tanggal periksa dan keterangan klinis pasien pada formulir permintaan pemeriksaan laboratorium.3. Dokter pengirim menentukan jenis pemeriksaan yang diinginkan dengan mencentang pada formulir permintaan pemeriksaan laboratorium yang disediakan.4. Apabila jenis pemeriksaan yang diminta tidak tersedia, maka dokter pengirim menuliskan jenis pemeriksaan pada kolom lain- lain di lembar permintaan pemeriksaan laboratorium.</div> | | |

PELAYANAN LABORATORIUM JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM

No. Dokumen
DIR.04.03.01.024

No. Revisi
00

Halaman
2 / 4

B. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

1. Petugas laboratorium menerima kertas nomor antrian dari dokter pengirim.
2. Petugas laboratorium menerima formulir fisik permintaan pemeriksaan laboratorium dan melakukan *crosscheck* identitas pasien sesuai dengan yang tertulis di formulir.
3. Petugas laboratorium melakukan konfirmasi ulang terkait pemeriksaan apa saja yang dicentang oleh dokter pengirim pada formulir permintaan pemeriksaan laboratorium
4. Petugas laboratorium memberikan informasi estimasi biaya kepada pasien, untuk harga layanan petugas laboratorium bisa melihat pada daftar harga layanan laboratorium di *file excel/hardcopy* yang sudah tersedia. Serta memberikan informasi terkait dengan janji hasil pemeriksaan.
5. Petugas laboratorium menanyakan apakah pasien telah melakukan persiapan yang harus dilakukan sebelum pengambilan bahan pemeriksaan, apabila belum maka petugas memberikan penjelasan persiapan yang harus dilakukan pasien sebelum pengambilan bahan dilakukan.
6. Apabila pasien telah setuju petugas laboratorium mendaftarkan pasien dengan cara menginput data pemeriksaan pada komputer LIS (Laboratory Information System) kemudian Log in menggunakan akun yang tersedia pada sistem LIS melalui menu kunjungan pasien, kemudian ketik no RM pasien, kemudian isi identitas pasien, lalu centang jenis pemeriksaan yang akan diperiksa dan klik simpan simpan.
7. Petugas laboratorium memberikan nota manual terkait harga dan jenis pemeriksaan untuk keperluan pembayaran serta mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran di billing. Setelah itu pasien di minta ke laboratorium Kembali untuk dilakukan pengambilan

PELAYANAN LABORATORIUM JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM

No. Dokumen
DIR.04.03.01.024

No. Revisi
00

Halaman
3 / 4

darah.

8. Sebelum pengambilan sampel, petugas laboratorium mencetak label barcode pemeriksaan pada sistem LIS, kemudian memilih menu print barcode, pilih data pasien yang akan dicetak label barcode kemudian klik print.
9. Petugas laboratorium menempel label barcode pada tabung sampel sebelum pengambilan sampel dan melakukan *chroscheck* identitas pada saat akan melakukan pengambilan sampel.
10. Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan sesuai dengan jenis pemeriksaan yang sudah dicentang di formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dan sudah di daftarkan pada LIS.
11. Petugas laboratorium mencatat data pasien dan sampel pada buku register laboratorium

C. Pasien rawat inap dan UGD

1. Petugas laboratorium menerima sampel yang sudah ada identitas nama pasien, tanggal lahir, nomor rekam medis dan ruang yang sudah diambil oleh perawat ruangan melalui *pneumatic tube*.
2. Petugas laboratorium menerima formulir permintaan dari ruangan yang sudah diisi lengkap dan tandatangan dokter pengirim.
3. Petugas laboratorium melakukan *crosscheck* identitas pasien sesuai dengan yang tertulis pada formulir.
4. petugas laboratorium mendaftarkan pasien dengan cara menginput data pemeriksaan pada komputer LIS (*Laboratory Information System*) kemudian *log in* menggunakan akun yang tersedia pada sistem LIS melalui menu kunjungan pasien, kemudian ketik nomor rekam medis pasien, kemudian isi identitas pasien, lalu centang jenis pemeriksaan yang akan diperiksa dan klik simpan.
5. Sebelum pengambilan sampel, petugas laboratorium mencetak label *barcode* pemeriksaan pada sistem LIS, kemudian memilih menu *print barcode*, pilih data pasien yang akan dicetak label

PELAYANAN LABORATORIUM JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM

No. Dokumen
DIR.04.03.01.024

No. Revisi
00

Halaman
4 / 4

barcode kemudian klik print.

6. Petugas laboratorium menempel label *barcode* pada tabung sampel sebelum pengambilan sampel dan melakukan *chroscheck* identitas pada saat akan melakukan pengambilan sampel.
7. Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan sesuai dengan jenis pemeriksaan yang sudah dicentang pada formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dan sudah di daftarkan pada LIS
8. Petugas laboratorium mencatat data pasien dan sampel pada buku register laboratorium

D. Penyerahan Hasil

1. Petugas laboratorium melakukan input dan melihat hasil pemeriksaan pada komputer LIS.
2. Petugas laboratorium input log in pada akun LIS. Kemudian melalui menu work list cari identitas pasien dengan mengetik nomor rekam medis, atau nama pasien terkait. Setelah data pasien muncul, klik edit dan Analisa hasil yang telah transfer dari alat ke LIS. Untuk jenis pemeriksaan yang tidak terhubung, petugas laboratorium input hasil manual dan melakukan *crosscheck* hasil pemeriksaan.
3. Petugas laboratorium melakukan konsul ke dokter patologi klinik.
4. Petugas laboratorium klik simpan, kemudian verifikasi dan validasi hasil pemeriksaan
5. Petugas laboratorium klik icon print. Print hasil LIS berlaku untuk hasil pemeriksaan rawat jalan, hasil pemeriksaan segera yang diberikan kepada pasien. Untuk pasien rawat inap hasil pemeriksaan dapat dikirim dalam bentuk print hasil yg dikirim melalui pneumatic tube, atau petugas laboratorium memfotokan hasil pemeriksaan dikirim melalui WA ke nomor ruang rawat inap.

- E. Jika sistem sudah Kembali normal, proses pelayanan laboratorium dilakukan melalui sistem/SIMRS.

Unit Terkait

-